

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis pendekatan saintifik pada materi pola bilangan untuk peserta didik kelas VIII SMP ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yaitu tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Desseminate*. Namun dalam penelitian ini dibatasi sampai pada tiga tahap pengembangan yaitu tahap *define*, *design*, dan *develop* karena keterbatasan waktu dan materil.

Pada tahap *Define* (pendefinisian) peneliti menetapkan dan mendefinisikan syarat pembelajaran dengan melakukan tahapan analisis awal akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Pada tahap *Design* (perancangan) peneliti merancang produk pengembangan dimana di tahap ini dilakukan dengan penyusunan tes acuan, pemilihan format, dan rancangan awal bahan ajar. Tahap *Develop* (pengembangan) pada tahap ini dilakukan modifikasi terhadap bahan ajar dan melakukan validasi yang dilakukan oleh validator serta melakukan uji coba terbatas.

Peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar matematika berbasis pendekatan saintifik layak digunakan karena memenuhi 2 kriteria yang disyaratkan yaitu 1) valid berdasarkan penilaian kevalidan oleh validator sebesar 90 % dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan revisi 2) efektif berdasarkan hasil analisis respon peserta didik sebesar 86,7 % dengan kategori baik dan secara klasikal peserta didik tuntas sebanyak 81 %.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan bahan ajar matematika pada materi pola bilangan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap *Develop* yaitu tahap ketiga dari model pengembangan 4D. Oleh karena itu, peneliti berharap pada

penelitian selanjutnya dilanjutkan sampai pada tahap keempat yaitu *Desseminate*.

2. Bahan ajar matematika berbasis pendekatan saintifik mendapat respon yang baik dari peserta didik sehingga dapat dijadikan alternatif oleh pendidik dalam pembelajaran matematika.